

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. (Yayak, 2016) Menurut Sugiyono, kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2013) Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan bersifat kualitatif. (Azhari, 2015)

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pengumpulan data mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan berinteraksi langsung bersama orang-orang dalam situasi ataupun fenomena tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian sebagai cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil dari penelitian yang dilakukan.

Pendekatan dengan model ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi suatu peristiwa secara teratur dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memberikan, verifikasi, serta mengeksistensikan bukti-bukti untuk memberi dukungan terhadap fakta yang didapat untuk memperoleh kesimpulan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data berupa kata narasi yang juga merupakan gambaran dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan peneliti yaitu pegawai Pegawai Primer Koperasi Polisi Polda Sumut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat di mana peneliti dapat mengambil data yang dibutuhkan guna menyelesaikan penelitian. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai bulan September sampai selesai.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut dan Objek dalam Penelitian ini adalah Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatra Utara.

### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. (Nuning, 2017) Dalam hal ini yang menjadi data primernya pegawai Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut melalui wawancara dan observasi.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. (Burhan, 2018) Data diperoleh melalui dokumentasi penulis dan dokumentasi Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian pengumpulan data memiliki prosedur. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting di dalam sebuah penelitian, karena setelah data telah terkumpul langkah selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian.

Prosedur pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian yang akan diselesaikan. Dalam penelitian, prosedur maupun metode ataupun alat pengumpulan data yang sesuai bisa membantu mencapai pemecahan masalah yang valid. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Abdurrahman. 2014) Peneliti melakukan observasi terkait Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatra Utara untuk disajikan sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan penulis yaitu observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. (Sugiyono, 2010)

### 2. Wawancara

Menurut Prabowo wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan pedoman wawancara. Menurut Platon dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, *interview* dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak berbentuk pertanyaan yang eksplisit. (Nur Ahmadi, 2016) Dalam hal ini yang akan peneliti wawancara adalah Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut.

Alat yang dibutuhkan dalam wawancara yaitu berupa *Tape Recorder* (rekaman) yang digunakan untuk merekam semua hasil wawancara yang didapat dari narasumber.

### 3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan menganalisis dokumen-dokumen, buku-buku, dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti.

#### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. (Dedi, 2006) Dokumentasi tersebut berisikan foto-foto yang diambil di Primer Koperasi Polisis di Polda Sumut.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Metode analisi data yang digunakan diatas adalah analisis model Miles dan Hubermen. (Miles, 2014)

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penyajian data ini seluruh data-data yang diperoleh dari lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi pemanfaatan sosial media dan kualitas pelayanan terhadap minat sewa dan beli konsumen pada taman baca *spirit books* dan *coffee*

#### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang tepat pada penyajian data.

### G. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah standar validitas dari sebuah data yang diperoleh. Menurut Yuliani dalam Sugiyono (2012:373), terdapat tiga macam tringulasi yang menentukan keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama menggunakan teknik berbeda

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam melakukan kredibilitas data dilakukan dengan waktu atau situasi berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi jenis triangulasi sumber yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung dengan Primkoppol Polda Sumatera Utara.

